

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan yang ditulis oleh peneliti dilakukan dengan mengkaji teori dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Pada penelitian dilakukan untuk melihat elemen-elemen pembentuk komunitas berpagar yang sejalan dengan adanya sifat serta dampak teritorialitas. Maka, penyajian pembahasan topik peneliti akan dilakukan dengan pemaparan data fisik dari hasil observasi dan wawancara pihak-pihak terkait.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Perumahan De Latinos yang merupakan salah satu perumahan yang berada dinaungan PT Sinar Mas Land ini terletak di BSD City. Perumahan ini terbagi menjadi beberapa cluster didalamnya yang memiliki sistem pengelolaannya yang dinaungi masing-masing kluster sendiri. Adapun dengan demikian, perumahan delatinos juga memiliki pengelolaan keseluruhan yang diolah oleh Badan Pengurus perumahan De Latinos.

Selain itu, Perumahan De Latinos ini dibuka untuk umum untuk sebagian fasilitasnya oleh masyarakat lainnya seperti, masyarakat yang tinggal dekat dengan perumahan De Latinos. Masyarakat sekitar yang memiliki tempat tinggal berdekatan dengan De Latinos salah satunya adalah Perumahan Perkampungan yang ada di jalan PDAM. Masyarakat sekitar bersinggungan dengan dibatasi sebuah dinding yang membedakan kawasan tersebut. Kawasan perumahan perkampungan yang ada telah hadir dari sebelum perumahan De Latinos yang belum terbentuk dan masih berupa rawa. Maka, dengan begitu untuk mempermudah analisis yang dilakukan oleh peneliti akan melakukan pengambilan data dalam dua titik untuk mendapat hasil yang maksimal yaitu, dalam perumahan De Latinos dan Jalan PDAM.



Gambar 4. 1 Kawasan Penelitian
Sumber : Pribadi,2023

4.2 Penanda Komunitas Berpagar

Komunitas Berpagar merupakan jenis pemukiman yang memiliki pembatas yang berfungsi untuk menjadi sistem keamanan. Suatu wilayah dapat disebut sebagai Komunitas Berpagar bila memiliki pembatas atau penanda yang mengelilingi dan dapat melindungi komunitas di dalam wilayah tersebut. Keberadaan Komunitas Berpagar menawarkan privasi, keamanan dan kenyamanan dengan berbagai fasilitas yang dapat diberikan kepada penghuninya. Komunitas Berpagar memiliki karakteristik yang dapat dilihat secara fisik, non-fisik dan hukum (Asiz, 2007) sebagai penanda dari keberadaan Komunitas Berpagar tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas dua aspek dari karakteristik Komunitas Berpagar, yaitu aspek fisik dan non-fisik berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

4.1.1 Fisik

Pola Lingkungan

De Latinos sendiri memiliki pola lingkungan yang telah dirancang sebagaimana sebuah komunitas berpagar untuk terlihat lebih tertata sehingga pada perumahan De Latinos sendiri memiliki pola perumahan yang terbagi lagi dalam beberapa kluster. Adapun dengan itu terdapat penanda fisik dapat dilihat dari pembagian penggunaan jalan sebagai pembatas jalan umum dan jalan khusus yang ditetapkan oleh *developer*. Maka dapat terlihat pada Gambar 4.1 terdapat jalan umum dalam perumahan De Latinos dan jalan pribadi kluster.



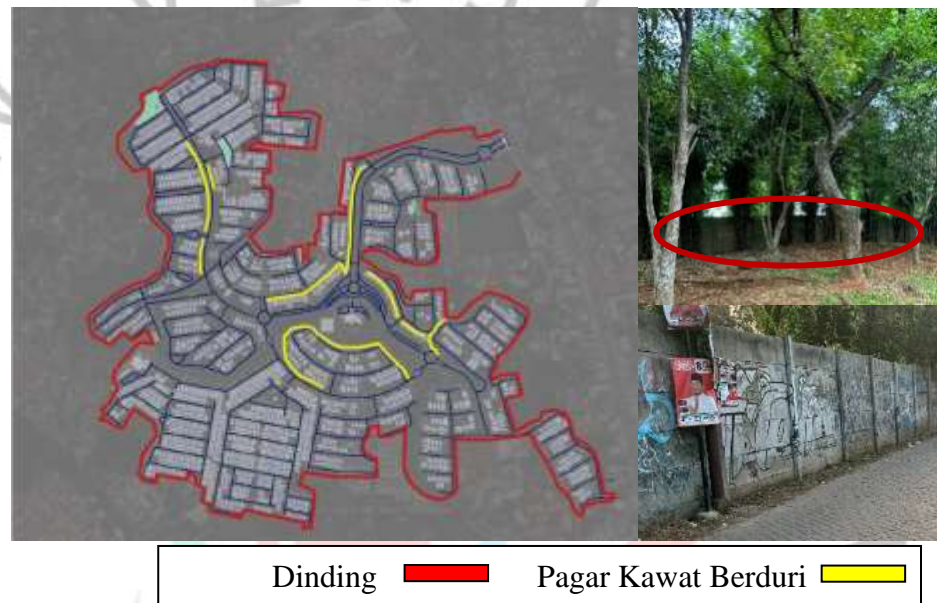
Jalan Khusus Kluster ■ Jalan Umum ■

Gambar 4. 2 Pembagian Jalan De Latinos

Sumber: Pribadi, 2023

Dinding Pembatas

Akses ke komunitas yang terjaga keamanannya ini dikendalikan oleh pembatas fisik lainnya, biasanya berupa suatu yang dapat menghalangi akses luar ke dalam seperti yang ada pada perumahan De Latinos yaitu, pagar kawat berduri dan juga dinding. Dinding ini berdiri di sekitaran pembatas antara perumahan De Latinos dan kawasan luar De Latinos sehingga, terdapat penghalang yang dapat ditembus oleh masyarakat luar. Pada pembatas kawasan De Latinos terdapat jarak antara dinding dengan rumah penghuni De Latinos dengan adanya area hijau kosong sebagai jarak aman dari rumah dengan kawasan luar.



Gambar 4. 3 Dinding Pembatas Perumahan De Latinos
Sumber: Pribadi, 2023

Pagar Kawat Berduri



Gambar 4. 4 Pagar Berkawat
Sumber: Pribadi, 2023

Selain itu, dilakukan juga dengan menambahkan beberapa pagar berkawat untuk keamanan dalam *cluster* yang bersinggungan langsung dengan jalanan umum perumahan De Latinos. Pemasangan dilakukan di beberapa titik yang dapat terlihat Gambar 4.3 pada penanda berwarna kuning. Pagar berduri ini memiliki tinggi sekitar 2meter yang dipasang di atas area hijau.

Fasilitas

Karakteristik fisik lainnya pada komunitas berpagar adalah fasilitas. Fasilitas perumahan De Latinos ini sendiri terdapat sungai yang juga dipagari dan diberi tanaman pembatas untuk membuat jarak aman untuk seseorang melakukan mobilitas di sampingnya tidak terjatuh. Tetapi, sungai ini cukup curam ke bawah dan tidak dapat diakses oleh siapapun karena jarak pembatas yang diberikan sangat jauh.



Gambar 4. 5 Pagar Pembatas Sungai

Sumber: Pribadi, 2023

Selain itu, terdapat fasilitas yang ada dalam perumahan dan dapat diakses oleh masyarakat umum. Fasilitas ini dapat dilihat pada gambar 4.5 yang isi terdapat berupa retail dan tempat rekreasi. Retail yang ada berupa tempat makan, tempat berbelanja sehari-hari, *laundry*, dan lain-lain. Pada tempat rekreasi yang dapat di akses oleh publik yaitu, Atlantis yang merupakan tempat berenang anak-anak.



Gambar 4. 6 Fasilitas De Latinos
Sumber: Pribadi, 2023

Pada sebuah teori yang didapatkan aspek fisik dalam Komunitas Berpagar dapat dilihat dari keberadaan akses jalan umum yang telah dibatasi, dinding-dinding pembatas, dan fasilitas yang diprivatisasi, serta lingkungan yang telah dirancang secara arsitektural hingga terlihat menarik. Aspek fisik ini terutama dibutuhkan untuk bisa menciptakan suatu lingkungan ideal yang diinginkan oleh penghuninya untuk memberikan privasi dan eksklusifitas. Keberadaan aspek fisik merupakan salah satu aspek yang paling terlihat dan memperlihatkan penanda paling jelas sebagai salah satu ciri Komunitas Berpagar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, De Latinos telah memiliki aspek-aspek fisik Komunitas Berpagar yang sebelumnya disebutkan, seperti memiliki pola tata ruang yang membagi pemukiman ke dalam beberapa kluster dan telah memiliki jalanan umum dan jalanan pribadi. Selain itu pemukiman ini juga telah dibatasi dengan pagar dan kawat besi yang memberikan privasi kepada penghuni di dalamnya. Selain itu, De Latinos juga memiliki fasilitas-fasilitas yang melengkapi kebutuhan penghuni di dalam Komunitas Berpagar.

Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa aspek fisik yang ada pada perumahan De Latinos belum begitu memadai karena masih ada beberapa kekurangan. Seperti sungai di dalam perumahan yang masih cukup curam sehingga tidak dapat dinikmati oleh penghuni, hingga fasilitas retail yang juga tidak sepenuhnya eksklusif dan masih dapat diakses oleh umum.

4.1.2 Non Fisik

Golongan Ekonomi

Penghuni yang ada pada perumahan De Latinos ini sendiri umumnya adalah menengah keatas, dimana dari hasil wawancara langsung pada penghuni perumahan, yang dilakukan dengan 7 narasumber yang meminta untuk tidak disebutkan namanya, menyebutkan bahwasannya penghasilan mereka rata-rata per keluarga memiliki penghasilan 10 juta keatas dan pengeluarannya tidak jauh dari penghasilannya. Penghuni biasanya kerja 5-7 hari dalam seminggu tergantung kebutuhan pekerjaan yang dilakukan penghuni seperti, bisnis ataupun pekerja kantor. Pengeluaran yang dilakukan dalam perumahan tersebut membayar air, listrik, keamanan, dan sampah kepada Badan Pengurus De Latinos. Selain itu, penghuni memiliki pembantu rumah tangga minimal 1 dan juga dari wawancara narasumber memiliki anak mereka juga memiliki *Babytsetter* untuk dapat membantu narasumber yang sibuk dalam pekerjaannya. Maka, segala urusan yang ada dirumah jarang dilakukan narasumber dan lebih banyak dilakukan pembantu rumah tangga.

Alasan Pembelian Rumah

Selain itu, aspek non fisik dilihat dalam alasan dari pemilihan pembelian rumah di dalam komunitas berpagar sehingga dapat menentukan tipe penghuni atas dasar pengkelompokan. Hasil yang didapatkan dari wawancara terhadap penghuni adalah faktor keamanan dan fasilitas. Pada faktor keamanan yang dirasakan, perumahan De Latinos mampu membuat suatu kepercayaan bagi narasumber untuk menetapkan pilihan kepada komunitas berpagar De Latinos juga mampu memberikan kenyamanan yang dibutuhkan mereka seperti, tingkat keamanan yang tinggi, mobilitas memasuki perumahan yang mudah, dan lainnya.

Pada sebuah teori yang ditemukan komunitas berpagar terdapat beberapa hal yang dapat ditandai dengan penanda non fisik. Adapun, penanda non fisik, identikal, yang terjadi terhadap manusia itu sendiri menciptakan lingkungannya menjadi suatu hal yang ideal. Sebab itu, ciri penanda non fisik pada komunitas berpagar adalah penghuni itu sendiri. Sebuah komunitas berpagar biasanya identik karena adanya pemisahan antar golongan ekonomi dan sosial serta karakteristik keluarga yang sama. Setiap golongan ini akan menghuni suatu tempat yang sesuai dengan preferensinya masing-masing dan menimbulkan sifat homogen yang dapat teridentifikasi menjadi suatu karakter non fisik. Homogen sendiri berkaitan dengan keindahan dan keteraturan yang dapat dikelompokkan menjadi satu. Oleh karena itu, penghuni dapat merasa aman dan nyaman atas tempat tinggal yang berada di dalam kelas yang sama (Safitri, 2022).

Pada golongan sosial ekonomi, komunitas berpagar sendiri biasanya memiliki penghuni dari golongan orang mampu, dimana penghuni tergolong dalam memiliki penghasilan menengah sampai dengan keatas. Karakteristik keluarga mayoritas dalam komunitas berpagar yaitu, biasanya memiliki pekerjaan dengan penghasilan perbulan serta minimal terdapat ibu dan bapak yang mempunyai penghasilan masing-masing.

Selain itu, penanda non fisik dapat dilihat dari pemilihan sebuah komunitas berpagar lewat tipe penghuni yang mengelompokan diri dalam sebuah tujuan yang ingin didapatkan dari tempat tinggal yang dipilih. Biasanya tujuan mereka dalam memilih komunitas berpagar berdasarkan atas gaya hidup, prestise, dan keamanan. Tipe penghuni yang memilih gaya hidup sendiri dengan menciptakan rasa kebersamaan melalui minat juga aktivitas bersama. Adapun, tipe penghuni paresite mencerminkan keberadaan pembatas yang dapat memberikan keeksklusifan dan dapat memperlihatkan sebuah status. Selain itu Komunitas Berpagar juga dipilih karena bisa memberikan rasa aman saja yang tidak bisa mereka dapatkan dari instansi pemerintah, sehingga alternatif swasta seperti komunitas berpagar dapat memberikan perasaan nyaman yang ingin didapatkan (Asiz, 2007).

Maka dari data dan teori yang ada dilakukan analisis dari hasil wawancara terkait sebuah penanda non fisik ditemukan bahwasanya, komunitas berpagar yang memiliki identikal atas golongan sosial ekonomi dan karakteristik keluarga memiliki kesamaan dengan teori yang telah dikaji. Sehingga aspek-aspek ini memiliki pandangan yang nyata dan mampu menjadikannya refrensi banyak orang atas penanda komunitas berpagar.

Adapun, wawancara yang dilakukan juga menentukan penanda non fisik apabila terdapat tipe penghuni didalamnya yang dapat ditentukan sebagai komunitas berpagar. Hasil yang didapatkan tipe penghuni komunitas berpagar pada perumahan De Latinos adalah tipe penghuni yang memilih rasa aman sebagai pilihan mayoritas dari narasumber. Maka, dapat ditentukan bahwasanya tipe penghuni ini membuat mereka memiliki tujuan yang satu sebagai sebuah komunitas.

4.2 Penanda Teritorialitas

Teritorialitas adalah sebuah sifat dari identitas teritorial yang dimana, manusia memerlukan privasi pribadi baik dalam ruang fisik maupun mental untuk membangun kehadirannya dalam lingkungannya. Penanda perwujudan yang mendelegasikan teritorialitas berdasarkan perwujudan untuk menentukan kepemilikan atau hak atas suatu tempat tertentu dengan menandai suatu ruang yang dikuasai atau dikelola oleh individu atau kelompok (Lianto & Dwisusanto, 2015). Sebuah penanda teritorialitas

sendiri memiliki orientasi atas identitas dan kontrol untuk mencerminkan kehadiran teritorialitas agar dapat membantu menentukan lingkungannya atas hak yang dimiliki individu ataupun kelompok yang ada. Walaupun demikian, akan lebih mudah dicermati peneliti membagi sesuai cakupan penanda teritorialitasnya yaitu, Makro dan Mikro.

4.2.1 Makro

Pada sebuah penanda teritorialitas yang telah dibuat oleh *Developer* yaitu penanda seperti teori yang disampaikan identitas berupa dekorasi terdapat tulisan nama perumahan yang besar dari perumahan De Latinos. Ada juga dekorasi berbentuk objek bentuk pagar besar, serta pos jaga yang ada didepan jalan masuk perumahan De Latinos memiliki cerminan identitas yang dapat dijabarkan dan dirasakan oleh orang lain. Maka, dengan begitu penyampaian boleh *Developer* tersampaikan bahwasannya, jalan ini adalah jalan eksklusif yang dibuat untuk penghuni akan rasanya aman dan terpercaya dengan kesan pertama yang telah dibuat.



Gambar 4. 7 Identitas De Latinos
Sumber: Pribadi, 2023

Dengan begitu, dilakukannya juga wawancara dengan narasumber yang pernah melewati perumahan De Latinos yang mendapat jawaban identitas dekorasi terbut membuat perumahan ini apahak tersampaikan yang dilakukan *Developer* terlihat dan dirasakan merupakan komunitas berpagar yang memiliki penjagaan yang ketat dan rasa kepemilikan yang kuat sehingga membuat

beberapa orang yang jarang melewati perumahan tersebut akan berpikir untuk tidak memasuki perumahan tersebut atas dasar ketidakpentingan.



Gambar 4. 8 Tingkatan Teritori De Latinos
Sumber: Pribadi, 2023

Pada sebuah penanda kontrol yang sesuai tingkatannya. Pertama, terdapat tingkatan paling tinggi sebuah teritori adalah teritori primer dimana, terdapat objek dinding, pos jaga, dan palang pos jaga karena, diperbolehkan mengakses dengan beberapa syarat dan juga akses utama hanya pada pemilik dari teritorialitas yang ditandai setelah dari akses masuk kluster. Setelah itu, ada teritori sekunder yang memiliki objek pos jaga tidak jauh dan dinding karena, Masyarakat umum masih bisa mengakses tanpa syarat tetapi, masih dalam pengawasan penjaga keamanan sekitar. Terakhir, terdapat teritori publik hanya memiliki dinding dan terdapat fasilitas umum yang dapat diakses khalayak umum. Sehingga yang dapat dirasakan adalah tidak memiliki pengawasan namun, tidak diperbolehkan melewati norma-norma yang ada.

Selain itu, dalam skala Perumahan De Latinos juga memiliki penanda berorientasi kontrol yang terlihat dengan adanya batasan wilayah untuk tetap menandakan teritorialitas yaitu terdapat jalan-jalan umum yang terlihat bersinggungan sehingga terjadi ambiguitas namun, dilakukan perbedaan level ketinggian yang dapat terlihat dari perumahan De Latinos. Maka pada level rendah disesuaikan dengan tingkatan teritori publik dan level ketinggian jalan

diatas memiliki tingkat teritori sekunder yang memiliki objek berupa dinding jalan, tidak jauh lokasinya dengan pos jaga.



Gambar 4. 9 Jalan yang Bersinggungan Perumahan De Latinos
Sumber: Pribadi, 2023

Selain itu, Yang dilakukan Developer adalah membuat pos jaga setiap kluster yang telah mereka sediakan. Pos jaga diisi oleh 2- 3 penjaga yang dilakukan 2x shift jaga yaitu pagi dan malam. Palang penjaga setiap kluster hanya disediakan secara manual dan perubahan-perubahan bentuk lainnya itu dilakukan oleh negosiasi dari warga kluster itu sendiri. Serta, pungutan tambahan lainnya dilimpahkan oleh penanggung jawab kluster masing-masing.

Pada hasil analisis yang dapat diambil bahwasannya, aspek-aspek dalam penanda teritorialitas yang berorientasi identitas dan Kontrol yang dibuat developer untuk untuk skala besar perumahan De Latinos telah tersampaikan, Pada penanda orientasi identitas ini ditemukan objek tulis dan bentuk yang mengemban kesan tersendiri serta, kontrol yang dapat menjaga batasan-batas umum dan kepemilikan De Latinos. Dengan begitu, kesan yang timbul membuat banyak perspektif yang dapat membantu sebuah fungsi yang diinginkan. Teritorialitas yang dilakukan Developer secara keseluruhan

merupakan hasil yang dipikirkan untuk mengundang penghuni yang berniat untuk menjaga teritorialitas dengan maraknya kualitas tempat tinggal yang diinginkan. Tingkat cakupan Makro mendapatkan bahwasannya fungsi yang diinginkan terhadap teritorialitas yang juga bisa mengakui adanya hak wilayah atas kepemilikan. Sehingga De Latinos juga memiliki penanda yang kuat terhadap teritorialitas yang telah dibangun.

4.2.2 Mikro

Pada skala mikro yang terlihat dari penanda identitas dekorasi lainnya, dapat dilihat di dalam perumahan De Latinos sendiri, objek bentuk terdapat *gate* masuk dan objek tulis penanda kluster. *Gate* masuk yang dapat terlihat berbeda-beda di setiap kluster dengan ciri khasnya masing-masing. Selain itu, penanda kluster yang dapat dilihat berupa nama kluster yang tercantum besar di dekat *gate* masuk. Identitas ini membantu seseorang untuk dapat menemukan kluster yang ingin dituju. Palang terbentuk juga banyak diubah oleh penghuni kluster itu sendiri.

Maka, dilakukan wawancara dari beberapa narasumber tentang cerminan identitas *gate* masuk keamanan manual dan otomatis menurut narasumber dari penghuni perumahan komunitas berpagar dan perkampungan yaitu, keamanan yang menggunakan otomatis akan jauh terlihat ketat penjagaannya dan eksklusif karena memiliki benda untuk mengakses yang hanya dimiliki penghuni kluster tersebut dan juga memiliki keamanan dua kali lipat dari sebuah penjagaan manual. Namun, tidak beda jauh dengan keamanan otomatis dengan menggunakan penjagaan keamanan manual juga memiliki kesan ketat dan eksklusif.



Gambar 4. 10 Identitas Kluster
Sumber: Pribadi, 2023

Selain itu, pada penanda orientasi kontrol yang dirasakan oleh penghuni memang terjadi 3 pembagian yaitu, primer, sekunder, dan publik. Penghuni dalam wawancara menyampaikan bahwasannya, masih sedikit waswas apabila perumahan De Latinos ramai pada pembagian sekunder karena, apabila tidak ketat dalam persoalan keamanan kluster tidak berjalan baik akan sulit mendapatkan keamanan dan kenyamanan itu sendiri. Maka, banyak reaksi yang dilakukan atas inisiatif penghuni untuk memperkokoh penanda teritorialitas itu sendiri.

Analisis dari sebuah data observasi yang ada pada teori yang ada menanggapi adanya aspek penanda teritorialitas beorientasi identitas dan kontrol dengan melihat sebuah objek yang dibangun. Walaupun demikian, dari penanda yang telah dibangun yang terlihat memang dirasakan oleh penghuni itu sendiri tercapai dari segi penanda teritorialitas yang dibutuhkan. Namun, penghuni masih merasa kurang kokohnya penanda teritorialitas atas tingkat kemannya. Maka, dengan begitu untuk skala mikro penanda teritorialitas masih rasa mengusahakan untuk mencapai yang diinginkan.

4.3 Pertahanan Teritorialitas

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi, namun sebagai individu manusia juga membutuhkan batasan atas privasinya sendiri untuk bisa mengatur dan mengendalikan ruang pribadinya. Dalam lingkup komunitas, rasa untuk mengendalikan dan rasa ingin memiliki untuk bisa menata wilayah pribadi dapat disebut sebagai Teritorialitas. Sikap teritorialitas ini seringkali diabaikan dalam kehidupan bermasyarakat, namun setiap orang berhak memiliki subjektifitas dan keinginan untuk mempertahankannya, karena sebuah rasa kepemilikan dapat memberikan individu kesempatan untuk mengelola area privasi mereka melalui interaksi yang terjadi secara langsung atau secara simbolis (Brown, Lawrence & Robins, 2005).

Konsep teritorialitas ini memberikan manusia suatu urgensi untuk bisa mempertahankan wilayah yang menjadi privasi mereka. Apabila batasan mereka dilanggar, tentunya akan ada reaksi yang diberikan. Kecemasan akan adanya pelanggaran inilah yang kemudian menimbulkan dua sikap untuk bisa mempertahankan teritorialitas, yaitu sikap antisipatif dan sikap reaksioner. Kedua sikap ini diimplementasikan ke dalam bentuk regulasi dan bentuk fisik sebagai langkah preventif

yang diberikan bila sampai terjadi suatu pelanggaran dari teritori suatu wilayah. Kedua sikap ini juga menjadi dua variabel yang peneliti observasi dalam penelitian ini.

4.3.1 Antisipatif

Salah satu tindakan antisipatif dalam usaha teritorialitas yang dilakukan adalah membuat peraturan keamanan. Pada sebuah wawancara dengan narasumber penjaga keamanan yang ada mengatakan bahwa keamanan perumahan De Latinos terdapat perbedaan di setiap kluster yang terbangun di dalam De Latinos. Pada sistem keamanan *gate* masuk kluster terdapat manual portal dan otomatis portal. Penggunaan keamanan ini didiskusikan bersama di dalam cluster dan juga dibayarkan kepada ketua kluster yang telah dibentuk sebelumnya.



Gambar 4. 11 Tempat Wawancara Narasumber Keamanan
Sumber: Pribadi, 2023

Selain itu, keamanan yang dibentuk dan dirasakan oleh pemukiman luar salah satunya adalah tidak diperbolehkan masuk ke dalam kluster apabila, tidak terdapat kebutuhan. Selain itu, apabila penduduk luar memiliki kebutuhan terdapat perbedaan peraturan di beberapa kluster De Latinos mereka diharuskan menulis data atau diberikan kartu tamu untuk masuk kedalamnya. Upayah ini dilakukan terutama untuk ada hal-hal yang tidak diinginkan seperti, keamanan yang terdapat masalah kemalingan.

Adapun, aturan yang terpampang pada pintu masuk secara tertulis. Ini merupakan tindakan antisipatif untuk para penghuni dan pengunjung yang ingin datang bertamu. Sehingga ada usaha pertahanan teritorialitas apabila tidak mengerti aturan dalam wilayah kluster tersebut. Peraturan tertulis ini ada pada

setiap kluster yang ada diperumahan De Latinos. Dengan bentuk besar kecil tulisan yang berbeda-beda namun, terlihat dari pintu masuk.



Gambar 4. 12 Aturan Tertulis Kluster

Sumber: Pribadi, 2023

Berdasarkan wawancara dan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa De Latinos sebagai perumahan telah mengimplementasikan tindakan antisipatif untuk mempertahankan teritorialitasnya lewat memberikan regulasi yang diterapkan pada penghuni dan pengunjung. Peraturan ini pun ditetapkan dengan tujuan untuk bisa mempertahankan kepentingan di dalam wilayah ketertiban dan perasaan aman atas wilayah yang dikuasai dengan adanya penjaga keamanan dan juga konfirmasi mengenai kehadiran pengunjung yang bukan penghuni tetap dari perumahan De Latinos.

Hasil analisis yang dilihat dari tindakan-tindakan yang terlihat dari observasi dan wawancara bahwasannya, tindakan antisipatif dalam komunitas berpagar ini kerap hadir atas rasa kepemilikan yang kuat. Rasa kepemilikan merupakan sikap teritorialitas hadir didalam yang akhirnya, pertahanan dilakukan berupa tindakan-tindakan mencegah dengan meminta bantuan dengan penjaga keamanan karena dirasakan akan terjadi pelanggaran apabila tidak ada pencegahan.

4.3.2 Reaksioner

Tindakan yang diambil sebagai upaya reaksioner teritorialitas adalah salah satunya dalam keamanan dengan mengganti upayah pertahanan terhadap *gate* masuk dari manual menjadi otomatis menggunakan *card access*. Pada wawancara dengan narasumber penjaga keamanan bahwasannya penggantian sistem keamanan merupakan hasil diskusi dari masyarakat. kluster itu sendiri dikepalai oleh salah satu warga yang akan menyampaikan kepada BP (Badan Pengurus).



Gambar 4. 13 Reaksioner Terjadi pada Kluster Perumahan De Latinos
Sumber: Pribadi, 2023

Selain itu, reaksi yang dilakukan pada suatu kluster apabila terjadi pelanggaran aturan seperti, aksi pencurian yang akan langsung ditegur dan diamankan oleh penjaga keamanan. Hal tersebut pernah terjadi pada perumahan kluster Caribbean Island. Pada keterangan tersebut dijelaskan sendiri oleh wawancara penjaga keamanan yang ada pada kluster Caribbean Island.

Reaksi yang dilakukan dalam wawancara terhadap narasumber penjaga keamanan yang terjadi pada perumahan De Latinos yang tidak memiliki Gate masuk khusus seperti, sistem keamanan masuk dan penjaga khusus kluster. Reaksi dilakukan penghuni yaitu, dengan menambahkan pagar pada rumah dari sebuah ungkapan pertahanan setelah tindakan antisipatif yang terjadi berupa gate masuk eksklusif dari .



Gambar 4. 14 Perumahan De Latinos Tidak Memiliki Penjagaan Khusus
Sumber: Pribadi, 2023

Pada teori yang telah dikaji tindakan reaksi merupakan upaya pertahanan setelah terjadi tindakan pertahanan pertama. Sebuah upaya tindakan pertahanan setelah tindakan antisipatif apabila pelanggaran telah terjadi. Upaya yang dilakukan dari sebuah jenis pertahanan reaksi seseorang terhadap

teritorialitasnya adalah berupa penggantian pertahanan, dan penyampaian ekspresi emosional. Penggantian pertahanan dapat berupa suatu system yang telah berlaku diubah atas keinginan untuk meningkatkan pertahanan. Pada penyampain ekspresi juga dapat berupa sebuah rekasi sebuah peneguran ataupun pengaduan terhadap pelanggaran.

Maka dengan begitu, hasil Analisis yang ada menandakan bahwasannya, terjadi tindakan reaksioner didalam perumahan De Latinos sehingga dapat disimpulkan hubungan antara rasa kepemilikan yang kuat yaitu, teritorialitas tercipta di lingkungan perumahan De Latinos. Tindakan reaksioner yang timbul merupakan hasil pelanggaran dan rasa kecemasan berlebih atas pengusikan kenyamanan penghuni. Dengan demikian, antara penghuni ataupun petugas keamanan terjadi hubungan komunitas yang kuat atas tujuan dan tanggung jawab yang sama atas kenyamananyang akan terealisasikan.

4.4 Hubungan Kemasyarakatan

Kelompok sosial adalah kelompok yang berkumpul berdasarkan kepentingan bersama, artinya mempunyai kesamaan kebutuhan, kegiatan, dan tujuan ketika kelompok masyarakat itu membuat sebuah komunitas biasanya terjadi sebuah kesamaan ini menjadi sebuah pemicu untuk mencari lokasi atau posisi yang bisa mereka klaim sebagai wilayah mereka sendiri. Setiap komunitas yang terbentuk mempunyai teritori yang berbeda dalam hal privasi dan elemen fisik ruang yang mereka perlukan. Perasaan yang muncul atas interaksi menjadikan sebuah penemuan atas sifat dikomunitas tersebut atau bisa jadi sifat yang terbentuk dari interaksi luar yang akan membentuk sikap teritorialitas yang ada. Maka, untuk itu untuk melihat faktor pembentuk sifat teritorialitas akan dilihat dari hubungan penghuni dalam dan juga luar perumahan

4.4.1 Hubungan Penghuni Dalam Perumahan

Pada hubungan penghuni didalam akan dilihat interaksi secara hubungan didalamnya mauapun aktifitas yang terlihat didalamnya. Sebuah hubungan yang menyatu didalam komunitas secara komunitas akan memiliki kesibukan dan hubungan yang baik-baik saja sehingga mereka akan merasa nyaman untuk memilih tempat membentuk teritorialitasnya.

Pada hubungan penghuni dalam perumahan kluster menurut narasumber penjaga keamanan kluster bahwasanya baik-baik saja dan tidak terdapat sebuah masalah. Pada wawancara narasumber penghuni di dalam perumahan mengklaim bahwasannya tidak terdapat masalah dengan interaksi satu sama lai. Tetapi, menurut penghuni interaksi tidak banyak dilakukan dikarenakan, atas kesibukan masing-masing.

Selain itu, dalam sebuah observasi yang dilakukan oleh peneliti pada sore hari di hari kamis jam 15.00 sampai dengan 17.00 masih menemukan masyarakat atau penghuni sekitar tetapi, tergolong sepi untuk sebuah komunitas perumahan yang jumlahnya banyak. Pada hari libur di jam yang sama peneliti menemukan penghuni sekitar yang berada disekitar perumahannya namun, sama dengan observasi sebelumnya masih tergolong sepi. Pada wawancara

dengan penghuni didalam bahwasanya mereka masing-masing memiliki kesibukan diluar yaitu seperti, bekerja.

Dengan begitu, dapat disimpulkan dari observasi dan wawancara yang ada mereka terbentuk di sebuah komunitas yang memiliki kesamaan yaitu, memiliki kesibukan. Serta, penghuni ini tidak terlalu khawatir atas sifat teritorialitas yang dimiliki karena tidak ada hubungan buruk diantaranya.

4.4.2 Hubungan Penghuni Luar

Hubungan penghuni luar merupakan hal yang harus dinilai bagaimana terbentuknya komunitas yang memiliki teritorialitas itu terbentuk. Pada umumnya, akibat interaksi luar atau pengalaman yang terjadi terbentuklah sebuah teritorialitas didalam komunitas tersebut.

Hubungan luar penghuni menurut narasumber penjaga keamanan kluster bahwasanya tidak pernah terjadi permasalahan antara penghuni dalam dan penghuni luar. Begitu juga, menurut penghuni dalam dan luar melalui wawancara. Permasalahan tidak terjadi dari persoalan keamanan, sampah, ataupun fasilitas.



Gambar 4. 15 Kawasan Perumahan De Latinos 2004

Sumber: Google Earth Pro, 2023



Gambar 4. 16 Kawasan Perumahan De Latinos 2022

Sumber: Google Earth Pro, 2023

Menurut wawancara dari penghuni luar bahwasannya perubahan yang terjadi saat beberapa waktu lalu saat mereka tinggal sebelum adanya perumahan De Latinos dan dinding-dinding terbangun dan masih berupa sawah keamanan yang terjadi pada perumahan mereka sangat mudah terjadi permasalahan yaitu, pencurian. Setelah, terbangun dinding-dinding tersebut membantu mereka dalam soal keamanan walaupun, yang terjadi penyempitan jalan sekitar perumahan yang bersinggung langsung dengan dinding-dinding yang dibangun oleh Perumahan De Latinos.



Gambar 4. 17 Perumahan Masyarakat Luar Perumahan De Latinos

Sumber: Pribadi, 2023

Selain itu, adanya perumahan De Latinos ini juga merupakan keuntungan bagi mereka atas lapangan pekerjaan dan juga tempat rekreasi. Lapangan pekerjaan yang didapatkan mereka diberitakan langsung kepada mereka dan Sebagian dari pekerjaan pada perumahan yang ada disekitar bekerja dengan penghuni dalam perumahan De Latinos. Adapun, tempat rekreasi dan retail yang bisa mereka akses dengan mudah tanpa syarat yang membuat mereka pun merasa itu sebuah keuntungan.

Demikian juga, pendapat mereka terkait persoalan akan perbedaan yang terjadi soal air, listrik, dan lain-lain merupakan hak atas kemampuan masing-masing. Hal yang membuat mereka tidak merasa ada yang harus dipermasalahkan karena, tidak adanya pemblokian jalan atau penggusuran atas terbangunnya perumahan De Latinos. Permasalahan yang terjadi bukan terdapat dari perumahan De Latinos melainkan, pada perumahan lainnya yang bersinggungan atas pemblokiran jalan yang mereka gunakan sehingga, terjadi peneguran oleh ketua RT sekitar.